

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2020). *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Yogyakarta: Pustaka Medika.
- Agustin, L. (2019). Gambaran Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Di Kediri. *Jurnal Kebidanan*, 7(2), 126–130. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v7i2.105>
- Ambarwati, E. R. & Rismintari, S. Y., 2015. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. 2 ed. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Amelia, N. S., 2019. *Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks Maternal Neonatal*. 1 ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ardhany, S. D., Puspitasari, Y., Meydawati, Y., & Novaryatiin, S. (2019). Jurnal Sains dan Kesehatan. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(2), 122–128.
- Armini, N. W. 2017. *Asuhan kebidanan neonatus, bayi, balita, dan anak prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Arni, E. K. (2018). Hubungan Umur Ibu dan Umur Kehamilan dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Penelitian Poltekkes Kemenkes Kendari*.
- Aslam, M., Khan, S., & Ahmad, R. (2014). Faktor risiko asfiksia neonatorum pada bayi dengan berat badan lahir rendah. *Jurnal Kesehatan Anak*, 10(2), 100-107.
- Astuti, D. W. (2019). Kejadian Asfiksia Ditinjau Dari Kehamilan Postterm Dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang*, 8(1), 54–58.
- Astutik, M., & Ferawati, S. (2018). Hubungan berat badan lahir rendah dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD dr. Iskak Tulung Agung. *Jurnal Perinatologi*, 25(3), 189-195.
- Cutland, C. L., et al. (2017). *Classification and management of low birth weight infants*. *Journal of Neonatal Health*, 32(4), 123-135.
- Dewi, 2011. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
- England, J. (2014). *Neonatal care: Issues with low birth weight infants*. London: Springer Health.

- Gerungan, L. (2018). *Penyebab asfiksia neonatorum dan faktor risiko pada ibu hamil*. Yogyakarta: Penerbit Alam Raya.
- Handayani, A. (2019). *Asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir: Penanganan dan pencegahan*. Jakarta: Penerbit Sehat.
- Handayani, A. M. (2019). Hubungan Usia Ibu Dan Partus Lama Terhadap Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Provinsi Jambi. *Scientia Journal*, 8(1), 450–457. <https://doi.org/10.35141/scj.v8i1.656>
- Haryati, 2020. *Aasuhan Keperawatan Pada Bayi Dengan Risiko Tinggi*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Iftitah, M. (2015). *Asfiksia neonatorum dan dampaknya terhadap organ vital pada bayi baru lahir*. Jakarta: Penerbit Medika.
- Indrayani, A., & Djami, S. (2014). *Resusitasi bayi baru lahir: Tindakan yang tepat dan siap siaga* [Nama penerbit atau jurnal jika tersedia].
- Indrayani, S., & Djami, L. (2014). *Patofisiologi dalam Kehamilan dan Proses Kelahiran*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Izzah, S. (2018). *Dampak dan penanganan bayi berat lahir rendah (BBLR)*. Yogyakarta: Pustaka Medis.
- Juwita, R., & Priskusanti, R. (2020). *Panduan praktis kesehatan ibu dan anak*. Jakarta : Penerbit Medika.
- Katiandagho & Kusmiyati, 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatrum di RSUD liun Kendage. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), pp. 139-148.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Panduan pemeriksaan bayi baru lahir*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khoiriah, L. (2017). *Penatalaksanaan ikterus pada bayi berat lahir rendah*. Bandung: Penerbit Medika.
- Kurnia, A. P., Nadeem, I. M., & Sari, D. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 37(1), 77-84.

- Kurniarum, E. (2019). *Perawatan neonatus: Pendekatan dasar dan lanjutan*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Kusparlina, R. (2016). *Masalah kesehatan pada bayi berat lahir rendah*. Jakarta: Medika Press.
- Lestari, P. (2018). *Gangguan neurologi dan kognisi pada bayi berat lahir rendah (BBLR)*. Jakarta: Penerbit Kesehatan.
- Manurung, A. (2021). *Dampak Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) terhadap Kesehatan Bayi*. Medan: Penerbit Medika Nusantara.
- Mar'atussaliha, M., & Rismayanti, R. (2019). Gambaran Kejadian Asfiksia Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep Periode Januari Sampai April Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(2), 175–178.
<https://doi.org/10.35892/jikd.v14i2.155>
- Mendri, N. K. & Prayogi, A. S., 2018. *Asuhan Keperawatan pada Anak Sakit & Bayi Resiko Tinggi*. 1 ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nawa, I. G. N., Suryani, N. W., & Putra, P. A. (2022). *Asfiksia neonatorum pada bayi berat lahir rendah (BBLR): Penyebab dan penanganannya*. *Jurnal Kesehatan Anak*, 18(1), 45-52.
- Nawa, I. G. N., Suryani, N. W., & Putra, P. A. (2022). Asfiksia neonatorum pada bayi berat lahir rendah (BBLR): Penyebab dan penanganannya. *Jurnal Kesehatan Anak*, 18(1), 45-52.
- Novieastari, E., et al. (2020). *Panduan asuhan neonatus, bayi, dan balita*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Novitasari, D., et al. (2020). *Asuhan kebidanan pada bayi berat lahir rendah*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nurmlasari, D. (2014). *Penatalaksanaan bayi berat lahir rendah (BBLR)*. Yogyakarta: Pustaka Medika.
- Proverawati, E., & Ismawati, N. (2020). *Gangguan metabolik pada bayi berat lahir rendah (BBLR)*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-130.
- Rahsidin, H., & Hendrawan, S. (2019). *Perawatan bayi berat lahir rendah: Fokus pada penghangatan dan perlindungan terhadap infeksi*. Jakarta: Penerbit Sehat.

- Rukiyah, & Yulianti. (2013). Diagnosa Asfiksia pada Bayi dan Tindakan Penanganannya. In *Asfiksia pada bayi baru lahir* (pp. [pages]). [Publisher]
- Rukiyah, Y. A. & Lia, Y., 2013. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. 3 ed. Jakarta: Trans Info Medika.
- Ruspita, M., & Rosiana, H. (2020). Gambaran Penatalaksanaan Bayi baru Lahir Yang Mengalami Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soewondo Kabupaten Kendal. *Midwifery Care Journal*, 1(4), 2. <http://ejournal.poltekkessmg.ac.id/ojs/index.php/micajo/article/view/6191>
- Saputra, R. (2014). *Manifestasi klinis bayi berat lahir rendah (BBLR)*. Jakarta: Pustaka Medika.
- Siregar, E. S. (2021). Hubungan Berat Badab Lahir Rendah dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di KLinik Juliana Dalimunthe Tahun 2021. *Evidance Bassed Journal*, 2(Vol. 2 No. 3 (2021): Volume 2 Edisi 3 Desember 2021), 1–7.
- Sofiani, D. (2022). *Faktor risiko bayi berat lahir rendah*. Jakarta: Penerbit Medika.
- Sudarti, S., & Fauziah, R. (2013). *Gejala Asfiksia pada Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suryani, A., et al. (2019). *Faktor risiko bayi berat lahir rendah (BBLR)*. Jakarta: Penerbit Medika
- Suryani. (2020). *BBLR dan Penantalaksanaannya*. STRADA PRESS. Pertama.
- Techane, M., Woldemariam, S., & Tadesse, H. (2021). Faktor risiko asfiksia neonatorum pada bayi berat lahir rendah di rumah sakit. *Jurnal Kesehatan Global*, 16(3), 210-217.
- Thania Sumantara, & Hariamayanti, S. (2023). Dampak asfiksia neonatorum terhadap perkembangan bayi dan penanganan yang tepat. *Jurnal Pediatri Indonesia*, 30(4), 228-234.
- Tunggal, M., Sari, D. A., & Rahmawati, H. (2022). Penilaian APGAR pada bayi baru lahir dengan asfiksia neonatorum. *Jurnal Medika Indonesia*, 29(2), 105-110Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Wiadnyana, I. B., Suryawana, I. W. B. & Sucipta, A. M., 2018. Hubungan Berat Bayi Lahir Rendah dengan Asfiksia Neonatorum di RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Intisari Sains Medis*, 2(1), pp. 95-100.

Widyaastuti. (2021). *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Implikasinya terhadap Kesehatan Bayi*. Jakarta: Penerbit Kesehatan Indonesia.

World Health Organization (WHO). (2021). *Neonatal mortality and morbidity: Global update*. World Health Organization